

ABSTRAK

Tanti Maulidia Rahmawati, 17102163056. PANDANGAN ULAMA' DAN KEMENTERIAN AGAMA MENGENAI SEORANG WANITA PERGI HAJI MENGGUNAKAN SURAT MAHRAM. Jurusan Hukum Keluarga Islam. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung. Dosen Pembimbing Prof. Dr. H.A. Hasyim Nawawie, S.H.,M.Si.

Kata Kunci: Surat Mahram, Bepergian Tanpa Mahram, Mahram

Penelitian skripsi ini di latar belakangi dengan banyaknya menggunakan surat keterangan mahram, dan apabila seorang wanita pergi haji dan umroh tanpa di sertai dengan mahram biasanya pihak travel bisa membuat kan surat mahram denga biaya sebesar Rp.100.000 sampai Rp. 300.000 biaya ini di luar biaya haji maupun umroh Namun bagi wanita yang ingin berangkat haji maupun umroh bersama dengan mahram mutlaknya, maka biasanya travel haji maupun umroh memberikan surat keterangan secara gratis

Rumusan dalam penelitian ini adalah:1) Bagaimana tanggapan Kementerian Agama mengenai seorang wanita yang pergi haji dan umroh menggunakan surat mahram. 2) Bagaimana tanggapan para Ulama' mengenai seorang wanita pergi haji menggunakan surat mahram. Adapun yang menjadi tujuan peneliti ini adalah:1) Untuk mengetahui dan menganalisis tanggapan Kementerian Agama mengenai seorang wanita yang pergi tanpa mahram. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis tanggapan para Ulama' mengenai seorang wanita yang pergi haji dan umroh tanpa mahram.

Penelitian skripsi merupakan penelitian deskriptif kualitatif atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu menurut apa adanya. Dalam teknisnya metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data- data terkumpul dilakukan klasifikasi, editing dan penyajian data kemudian dilakukan pengecekan keabsahan

data menggunakan perpanjangan, triangulasi, dan pembahasan teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan:1) Kementerian Agama menerangkan bahwasannya bepergian dalam melakukan ibadah seperti hal nya haji dan umroh tidak lagi menggunakan surat mahram akan tetapi di titipkan ke satu kloter atau di titipkan ke seorang wanita yang bisa di percaya, aman, dan mampu menjaga dari hal yang kurang baik. 2) Ulama' Kota Surabaya sepakat bahwasannya seorang wanita di perbolehkan pergi haji dan umroh tanpa adanya mahram.

ABSTRACT

Tanti Maulidia Rahmawati, 17102163056. VIEWS OF ULAMA' AND THE MINISTRY OF RELIGION ABOUT A WOMAN GOING TO HAJJ USING A MAHRAM LETTER. Islamic Family Law Department. Faculty of Sharia and Law IAIN Tulungagung. Advisory Lecturer Prof. Dr. HA Hasyim Nawawie, S.H, M. Si.

Keywords: Surah Mahram, Traveling Without a Mahram, Mahram

The background of this thesis research is that many use a mahram certificate, and if a woman goes to hajj and umrah without being accompanied by a mahram, usually the travel party can make a mahram letter at a cost of Rp. 100,000 to Rp. 300,000 this fee is outside the cost of hajj and umrah. However, for women who want to go for hajj or umrah together with their absolute mahram, usually hajj and umrah travel provides a certificate for free

The formulations in this study are: 1) How does the Ministry of Religion respond to a woman who goes for Hajj and Umrah using a mahram letter. 2) How do the Ulama' respond about a woman going to Hajj using a mahram letter. The objectives of this research are: 1) To find out and analyze the response of the Ministry of Religion regarding a woman who goes without a mahram. 2) To find out and analyze the responses of the Ulama' regarding a woman who goes for Hajj and Umrah without a mahram.

Thesis research is a qualitative descriptive research or field research, namely research that is describing or describing something according to what it is. Technically, the research methods used are observation, interviews, and documentation. After the data has been collected, classification, editing and presentation of the data are carried out, then the validity of the data is checked using extension, triangulation, and peer discussion.

The results showed: 1) The Ministry of Religion explained that traveling in performing worship such as hajj and umrah no longer uses a mahram letter but is entrusted to a group or entrusted to a woman who can be trusted, safe, and able to guard against things. which is not good. 2) Ulama' Surabaya City agreed that a woman is allowed to go for Hajj and Umrah without a mahram.

نبذة مختصرة

تاتي موليديا رحموati ، 15112110171. نظرات لعلماء وزارة الدين حول امرأة ذاهبة للحج بخطاب حرم. قسم قانون الأسرة الإسلامي. كلية الشريعة والقانون إيان تولونغاغونغ. الحاضر الإستشاري أ. دكتور. حسيم نواوي ش ، م.

الكلمات المفتاحية: سورة الحرم ، السفر بدون حرم ، الحرم

خلفية هذا البحث هو أن الكثيرين يستخدمون شهادة حرم ، وإذا ذهبت المرأة إلى الحج والعمرة دون أن يرافقها حرم ، فعادة ما يمكن لحفلة السفر أن يحضر خطاب حرم بتكلفة روبية. 300,000 روبية. 100.000 هذا الرسم خارج عن تكلفة الحج والعمرة. ومع ذلك ، بالنسبة للنساء اللواتي يرغبن في الذهاب للحج أو العمرة مع حرمهم المطلق ، عادة ما يقدم سفر الحج والعمرة شهادة مجانية

الصياغات في هذه الدراسة هي: 1) كيف تستجيب وزارة الدين للمرأة التي تذهب للحج والعمرة بحرف حرم. 2) كيف يرد العلماء على ذهاب المرأة إلى الحج بحرف حرم. أهداف هذا الباحث: 1) معرفة وتحليل رد وزارة الدين على المرأة التي تذهب بدون حرم. 2) معرفة وتحليل أوجوبة العلماء على من تذهب للحج والعمرة بدون حرم.

البحث في الأطروحة هو بحث وصفي نوعي أو بحث ميداني ، أي البحث الذي يصف أو يصف شيئاً ما وفقاً لما هو عليه. من الناحية الفنية ، فإن طرق البحث المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. بعد جمع البيانات ، يتم تصنيف البيانات وتحريرها وعرضها ، ثم يتم التتحقق من صحة البيانات باستخدام التمديد والتسلیث ومناقشة الأقران.

وأظهرت النتائج ما يلي: 1) أوضحت وزارة الدين أن السفر لأداء العبادة كالحج والعمرة لم يعد يستخدم حرف المحرم بل ع هد به إلى جماعة أو مؤمن على امرأة يمكن الوثوق بها وتأمينها وقدرة على الاحتراز منها. الأشياء. وهي ليست جيدة. 2) وافق علماء مدينة سورابايا على جواز الحج والعمرة بدون محرم.